



► KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

Talut Gajah Wong Harus Segera Diperbaiki

DANUREJAN—Kerusakan talut di Bantaran Sungai Gajah Wong di Sampangan, Kalurahan Wirokerten, Kapanewon Banguntapan, Bantul, memicu kekhawatiran serius karena titik longsor mengancam jembatan di dekatnya. DPRD DIY mendesak langkah darurat segera dilakukan sebelum musim hujan memperparah abrasi dan memperluas kerusakan.

Komisi C DPRD DIY meninjau langsung lokasi talut ambrol pada Rabu (20/5). Dari hasil pengecekan, kerusakan sudah berlangsung sejak 2024 dan terus melebar setiap debit air sungai meningkat.

Kondisi diperparah karena posisi talut berada di tikungan Sungai Gajah Wong dengan arus yang cukup deras. Meski warga sempat memperbaiki secara swadaya, tekanan aliran air membuat struktur talut kembali rusak dan longso bertambah luas.

Anggota Komisi C DPRD DIY, Aslam Ridlo, mengatakan kerusakan talut mencapai panjang 40 meter dengan tinggi dan lebar masing-masing sekitar lima meter. "Jika tidak segera ditangani, kerusakan akan meluas hingga mengancam jembatan yang berada tidak jauh dari lokasi," kata Aslam Ridlo, Kamis (21/5).

Menurut Aslam, penanganan sementara akan dilakukan melalui kolaborasi sejumlah pihak. Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) akan menyiapkan kawat beronjong, pemerintah kalurahan menyediakan tenaga kerja, sedangkan Pemkab Bantul diminta membantu material batu untuk penguatan bantaran sungai.

"Saat ini sudah disepakati pembagian peran agar penanganan sementara bisa segera dilakukan," jelasnya.

Anggota Komisi C DPRD DIY lainnya, Lilik Syaiful Ahmad, menilai kondisi talut masuk kategori kritis. Pasalnya, jarak antara titik longsor dengan jembatan hanya 40 meter sehingga potensi kerusakan lanjutan sangat tinggi apabila tidak segera diperkuat. "Kalau tidak segera ditangani, sangat berpotensi merembet ke jembatan. Penanganannya harus segera dilakukan sebelum musim hujan datang," katanya.

Selain penanganan darurat, Komisi C DPRD DIY juga meminta Pemkab Bantul segera mengalokasikan dana kebencanaan agar perbaikan bisa lebih cepat dan tidak berhenti pada penanganan sementara saja.

Ketua Komisi C DPRD DIY, Nur Subiyantoro, menegaskan keterlambatan penanganan justru berisiko menambah luas kerusakan dan meningkatkan biaya perbaikan di kemudian hari, terutama apabila longsor berdampak pada konstruksi jembatan di sekitar Sungai Gajah Wong. "Kalau sampai musim penghujan talut belum diperbaiki, maka kerusakan akan semakin meluas dan penanganan jauh lebih berat," katanya. (Aris Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005